

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dalam penelitian yang dilakukan di Posyandu wilayah Desa Dalisodo dan Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang, di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Status gizi balita dalam kategori IMT/U hampir seluruhnya balita stunting masuk dalam kategori normal sebanyak 89 balita (82%), dan sebagian kecil masuk dalam kategori gemuk sebanyak 2 balita (3%).
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Posyandu wilayah Desa Dalisodo dan Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang di peroleh data dari kuesioner bahwa penatalaksanaan perbiakan gizi pada balita stunting masuk dalam kategori sesuai sebanyak 108 responden (100%).

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

1. Bagi Lahan Penelitian

Tenaga kesehatan Puskesmas dan Kader di Posyandu balita memberikan penyuluhan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan menggunakan metode-metode yang kreatif.

2. Bagi Responden

Keluarga agar lebih meningkatkan keseimbangan kebutuhan nutrisi untuk balita stunting dengan cara memberikan makan-makanan yang bergizi serta seimbang dan dengan aktif mencari informasi kesehatan baik dari tenaga kesehatan, kader dan media lainnya.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa agar dilakukan uji validitas dan reabilitas pada instrumen data agar data yang didapat lebih valid serta memungkinkan untuk dikaji faktor-faktor lain yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan pada balita stunting.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Djaeni S. 2010. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi dan Profesi di Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat .
- Allen, L.V., Popovich, N.G., & Ansel, H.C., 2011, *Ansel's Pharmaceutical Dossage Forms and Drug Delivery Systems*, 9th Ed., 225-256, Lippinkott Williams & Wilkins, Philadelphia.
- Anugraheni, HS. 2012. Faktor Resiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 12 36 bulan di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Artikel Penelitian. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Aridiyah, F., Rohmawati,. Ririanty, M,. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, pp.163-170.
- Depkes RI. 2010. *Capaian Pembangunan Kesehatan Tahun 2011*. Jakarta.
- Grantham, (2010). *Early childhood under nutrition and later fine motor abilities. Developmental Medicine and Child Neurology*.
- Kemenkes RI. 2011. *Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarg Sadar Gizi*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi.
- _____. 2013. Riset Kesehatan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang standart antropometri penilaian status gizi anak.
- _____. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- _____. 2015. *Situasi dan Analisis Gizi, Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- _____. 2016. *Situasi Balita Pendek, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta.

- Kumala, M (2013) '*Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) di Posyandu Kelurahan Sidomulyo Godean Sleman*'. Fakultas Kedokteran STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. MCA Indonesia. Stunting dan Masa Depan Indonesia. Millenium Challenge Account Indonesia Mengentaskan Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi. Jakarta; 2015.
- Nursalam. (2010). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka `Cipta
- Parsiki, M., 2013. Studi Analisis Pola Asuh Anak dan Faktor Lain Dengan Gizi Anak Batita Keluarga Miskin di Pedesaan dan Perkotaan Propinsi Sumatra Barat Tahun 2013. Tesis Depok : Program Studi Pasca Sarjana FKM UI
- Satriawan, Elan. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2019*. Jakarta : Penerbit Buku TNP2K
- Soekirman,. 2010. Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat Jilid 1. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2012. *Perlu paradigm baru untuk menanggulangi masalah gizi Makro di Indonesia*. Institut Pertanian Bogor (IPB). Gizi.depkes.go.id/wpcontent/uploads2012/05/prof-soekirman.pdf diakses pada tanggal 15 November 2012
- Soethiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: SagungSeto
- Subarkah, T., Nursalam and Rachmawati, P. D. (2016) '*Pola Pemberian Makan Terhadap Peningkatan Status Gizi pada Anak Usia 1-3 Tahun (Feeding Pattern Toward the Increasing of Nutritional Sstatus in Childern Aged 1-3 Years)*'. *Jurnal Injec*, Vol. 1 No 2, Pp. 146-154.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriasa, Nyoman, Dewa, I., 2012. Pengantar Ilmu Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Supriasa, (2013). Pendidikan dan Konsultasi Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Triaswulan (2012). Buku ajar psikologi perkembangan, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- UNICEF. Ringkasan Kajian Gizi. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2012.
- Unicef (2013) Framework : *Schematic overview of the factors known from international experience to cause chronic malnutrition, or stunting*.
- WHO.2010. Infant mortality. World Health Organization
- Winarno, F.G. (2012). Kimia Pangan dan Gizi. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Yunitasari L (2012). Perbedaan intelligence quotient (IQ) antara anak stunting dan tidak stunting umur 7-12 tahun di sekolah dasar (Studi pada siswa SDN Buara 04 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2): 586-595